

ABSTRAK

Analisis Putusan No.142.Pid.Sus/2023/Pn. Krs Pada Tindak Pidana Pelecehan Seksual Terhadap Anak Kandung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim terhadap putusan No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs pada tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak kandung; menganalisis putusan No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs pada tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak kandung sudah memenuhi rasa keadilan. rumusan masalah bagaimana pertimbangan hakim terhadap putusan No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs pada tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak kandung; Apakah putusan No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs pada tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak kandung sudah memenuhi rasa keadilan. Metode yang digunakan pada penelitian tipe penelitian yuridis Normatif. Penelitian hukum yuridis normatif merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan melakukan penelitian terhadap data sekunder atau studi bahan kepustakaan. Dan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*) yaitu pendekatan yang berkaitan dengan putusan No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs. Hasil penelitian: 1) pertimbangan hakim terhadap putusan No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs pada tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak kandung; a) pertimbangan yuridis. Putusan Nomor 142/Pid.Sus/2024/Pn. Krs, terdakwa didakwa dengan dengan dakwaan alternatif pertama yaitu sebagaimana terdakwa telah melanggar Pasal 81 ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Jo Pasal 64 ayat (1) KUHP, yang unsur-unsurnya: 1) Setiap Orang; 2) Melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa anak melakukan persetubuhan dengannya atau dengan orang lain; 3) Dilakukan oleh orang tua, wali, orang-orang yang mempunyai hubungan keluarga, pengasuh anak, pendidik, tenaga kependidikan, aparat yang menangani perlindungan anak, atau dilakukan oleh lebih dari satu orang secara bersama-sama; 4) Jika beberapa perbuatan, meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran, ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut. 2) pertimbangan non yuridis. Pertimbangan yang bersifat non yuridis merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap suatu perkara. Pertimbangan tersebut: a) pertimbangan lingkungan. Berdasarkan Kartu Keluarga Nomor : 3513161601170004 tanggal 26 November 2021 dengan keterangan Terdakwa dan Anak Korban tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama; b) Faktor keadaan atau kondisi terdakwa. Yaitu hakim mempertimbangkan keadaan yang memberatkan dan meringan korban. b) apakah Putusan Nomor 142/Pid.Sus/2023/Pn.Krs pada tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak kandung sudah memenuhi rasa keadilan.

Kata Kunci : Analisis, Putusan, Tindak Pidana Kekerasan Seksual, Anak

ABSTRACT

Analysis of Decision No.142.Pid.Sus/2023/Pn. Krs on the Crime of Sexual Harassment Against Biological Children

This study aims to determine and analyze To determine and analyze the judge's considerations on the decision No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs on the crime of sexual harassment against biological children; analyzing the decision No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs on the crime of sexual harassment against biological children has fulfilled the sense of justice. formulation of the problem how the judge's considerations on the decision No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs on the crime of sexual harassment against biological children; Does the decision No.142.Pid.Sus/2023/Pn.Krs on the crime of sexual harassment against biological children fulfill the sense of justice. The method used in the research is the Normative juridical research type. Normative juridical legal research is legal research conducted by conducting research on secondary data or literature studies. And using the statute approach, and the case approach, namely the approach related to decision No. 142.Pid.Sus / 2023 / Pn.Krs. Research results: 1) the judge's consideration of decision No. 142.Pid.Sus / 2023 / Pn.Krs on the crime of sexual harassment against biological children; a) legal considerations. Decision Number 142 / Pid.Sus / 2024 / Pn. Krs, the defendant was charged with the first alternative charge, namely as the defendant had violated Article 81 paragraph (3) of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, and as amended by Law Number 17 of 2016 concerning the second Amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection in conjunction with Article 64 paragraph (1) of the Criminal Code, the elements of which are: 1) Every person; 2) Committing violence or threats of violence forcing a child to have intercourse with him or with another person; 3) Committed by parents, guardians, people who have family relationships, child caretakers, educators, education personnel, officers who handle child protection, or committed by more than one person together; 4) If several acts, although each is a crime or violation, are related in such a way that they must be viewed as one continuing act. 2) non-legal considerations. Non-legal considerations are factors that must be considered by the judge in making a decision on a case. These considerations are: a) environmental considerations. Based on Family Card Number: 3513161601170004 dated November 26, 2021 with information that the Defendant and the Child Victim are registered on the same Family Card; b) Factors of the circumstances or conditions of the defendant. Namely, the judge considers the aggravating and mitigating circumstances of the victim. b) whether Decision Number 142 / Pid.Sus / 2023 / Pn.Krs on the crime of sexual harassment against biological children has fulfilled the sense of justice.

Keywords: Analysis, Decision, Criminal Acts of Sexual Violence, Children